

ABSTRAK

Pemerintah pusat memberikan 20% dana dari APBN untuk anggaran pendidikan. Anggaran pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah mencerminkan peran serta pemerintah dalam menyediakan pendidikan. Anggaran pendidikan semakin meningkat setiap tahunnya. Namun, angka partisipasi sekolah menengah pertama di Indonesia menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan angka partisipasi sekolah dasar. Siswa yang melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama jumlahnya menurun.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh anggaran pemerintah pusat di bidang pendidikan terhadap angka partisipasi sekolah menengah pertama di Indonesia dalam periode 1994-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang bersumber dari Undang-Undang APBN dan BPS. Data penelitian kemudian dianalisis dengan metode *Error Correction Model* (ECM) menggunakan aplikasi E-views 12.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemerintah pusat di bidang pendidikan berpengaruh positif terhadap angka partisipasi sekolah menengah pertama dalam jangka panjang namun tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Variabel pengeluaran pemerintah pusat di bidang kesehatan berpengaruh positif terhadap angka partisipasi sekolah menengah pertama dalam jangka pendek namun tidak berpengaruh dalam jangka panjang. Variabel pendapatan nasional bruto perkapita dan populasi perkotaan tidak berpengaruh terhadap angka partisipasi sekolah menengah pertama.

Kata kunci: *Error Correction Model*, anggaran pendidikan, angka partisipasi sekolah, sekolah menengah pertama